

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diolah, maka hasil dari penelitian mengenai Pengaruh Harga, Lokasi dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung pada Objek Wisata Hutan Mangrove Desa Kurau Barat dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil analisis deskriptif tentang gambaran keseluruhan variabel termasuk kedalam kategori tinggi dan sangat tinggi. Variabel Harga, Lokasi dan Keputusan Berkunjung masuk dalam kategori sangat tinggi yaitu pada interval 4,21-5,00, sedangkan untuk variabel Fasilitas masuk kategori tinggi yakni pada interval 3,41-4,12. Hal ini bisa dilihat melalui pernyataan yang diajukan kepada responden yang diperoleh skor rata-rata variabel Harga (X_1) sebesar 4,26, variabel Lokasi (X_2) sebesar 4,33, variabel Fasilitas (X_3) sebesar 3,99 dan variabel keputusan berkunjung (Y) sebesar 4,37.
2. Harga secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan berkunjung objek wisata hutan mangrove. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji t, dengan hasil analisis variabel harga diperoleh ($t_{hitung} 5,780 > t_{tabel} 1,660$) dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Lokasi secara parsial memiliki pengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan berkunjung objek wisata hutan mangrove. Hal ini

ditunjukkan dari hasil analisis uji t, dengan hasil analisis variabel harga diperoleh ($t_{hitung} 7,430 > t_{tabel} 1,660$) dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$.

4. Fasilitas secara parsial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan berkunjung objek wisata hutan mangrove. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis uji t, dengan hasil analisis variabel harga diperoleh ($t_{hitung} 1,928 > t_{tabel} 1,660$) dan taraf signifikansi $0,057 > 0,05$. Hal ini menunjukkan kurangnya perhatian dan pengelolaan kelengkapan terhadap fasilitas yang ada sehingga keputusan berkunjung tidak dipengaruhi oleh fasilitas yang ada di dalam area wisata.
5. Harga, Lokasi, Fasilitas dan Keputusan Berkunjung secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung objek wisata hutan mangrove. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil analisis uji F, dengan hasil analisis Harga, Lokasi dan Fasilitas ($F_{hitung} 98,717 > F_{tabel} 2,70$) dan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada dua saran yang penulis berikan supaya bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan, yaitu antara lain :

1. Saran untuk penelitian lanjutan.

Penelitian ini bisa dilanjutkan kembali dengan objek penelitian yang lain serta dengan item yang berbeda untuk pertanyaan pada kuesioner dengan pertanyaan kuesioner lainnya. Untuk peneliti selanjutnya bisa dipergunakan untuk bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang

berkaitan dengan harga, lokasi, fasilitas dan keputusan berkunjung. Hasil pengujian diperoleh koefisien kolerasi sebesar 75,5% yang menunjukkan bahwa kolerasi atau hubungan antara harga, lokasi, fasilitas terhadap keputusan berkunjung memiliki hubungan yang erat dan sisanya 24,4% dijelaskan oleh faktor lain misalnya Daya Tarik wisata itu sendiri, Promosi ataupun rasa penasaran wisatawan yang belum berkunjung ke objek wisata.

2. Saran untuk Objek Wisata Hutan Mangrove.

Objek Wisata Hutan Mangrove harus lebih memperhatikan variabel harga, lokasi dan fasilitas. Terutama variabel fasilitas karena pada penelitian ini fasilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Saran saya untuk fasilitas agar supaya lebih dibenahi lagi seperti keamanan flying fox, rumah pohon yang sudah tidak layak lebih baik tidak dipergunakan lagi, jalan jembatan dan *speedboat* yang rusak untuk segera diperbaiki karena di dalam penelitian ini fasilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan pengunjung artinya pengunjung tidak terlalu mengutamakan fasilitas yang ada karena terdapat banyak kekurangan dari segi pemeliharaan dan pengelolaan fasilitas di area tersebut.